

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Dasar pendidikan adalah cita-cita kemanusiaan yang universal sehingga dalam pemecahan masalah-masalah pendidikan yang kompleks dibutuhkan filsafat-filsafat agar solusi pemecahan masalah tersebut dapat dirasakan manfaatnya bagi semua kalangan. Dalam filsafat pendidikan ini dikenal dengan filsafat pendidikan among yang di dalamnya merupakan kemampuan dasar anak dalam mengatasi masalah yang mereka alami dengan memberikan kebebasan berpikir yang luas (Tarigan et al., 2022). Hal ini sesuai dengan pasal 3 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa tugas pendidikan nasional adalah mengembangkan keterampilan dan watak serta peradaban bangsa yang berharga dalam rangka pendidikan untuk membentuk kehidupan Masyarakat. Selain sebagai mengembangkan keterampilan dan watak pendidikan yang sangat dibutuhkan saat ini adalah pendidikan yang dapat memadukan pendidikan karakter dengan pendidikan yang dapat mengoptimalkan perkembangan seluruh dimensi anak (kognitif, fisik, sosial-emosional, kreatif dan spiritual) (Sukatin et al., 2023). Pendidikan merupakan proses yang berkelanjutan dan tak pernah berakhir (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan kualitas yang berkesinambungan, yang ditujukan pada perwujudan sosok manusia masa depan, dan berakar pada nilai-nilai budaya bangsa serta Pancasila (Sujana, 2019). Semakin berkembangnya ilmu pengetahuan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dan manfaat teknologi dalam proses belajar mengajar. Ekstrakurikuler di sekolah menjadi salah satu wahana untuk mengembangkan sebuah bakat dan pontesi peserta ekstrakurikuler di luar mata pelajaran utama di sekolah. Salah satu ekstrakurikuler yang ada yaitu olahraga panahan, panahan tidak hanya sebuah olahraga biasa, melainkan sebuah olahraga yang memasang keterampilan, fisik dan fokus, selain itu olahraga panahan juga dapat membantu dalam pengembangan karakter, pengelolaan emosi dan kedisiplinan.

Ekstrakurikuler merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kegiatan akademik. Salah satu ekstrakurikuler yang populer di sekolah adalah panahan. Panahan merupakan olahraga yang melibatkan ketepatan dan kestabilan dalam melepaskan anak panah ke sasaran. SMA Negeri Bali Mandara adalah salah satu sekolah yang memiliki ekstrakurikuler panahan. Namun, dalam proses latihan gerak dasar panahan di SMA Negeri Bali Mandara, terdapat beberapa kendala yang dihadapi. Salah satu kendala tersebut adalah keterbatasan waktu dan sumber belajar yang memadai untuk melatih gerak dasar panahan. Dalam perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, media video tutorial adalah salah satu media yang efektif untuk mendukung proses latihan.

Media video tutorial dapat memberikan visualisasi yang jelas tentang gerakan dan teknik yang benar dalam berlatih panahan. Selain itu, media video tutorial juga dapat diakses kapan saja dan di mana saja secara fleksibel. Dengan memanfaatkan potensi media video tutorial, pengembangan media latihan gerak dasar panahan berbasis video tutorial dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala dalam proses latihan panahan di SMA Negeri Bali Mandara. Pengembangan media ini akan membantu siswa dalam mempelajari gerak dasar panahan dengan lebih interaktif dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media latihan gerak dasar panahan berbasis video tutorial yang sesuai dengan kebutuhan siswa di SMA Negeri Bali Mandara. Media ini akan dirancang dengan mempertimbangkan aspek-aspek seperti konten yang relevan, kualitas video yang baik, dan antar muka yang *user-friendly*. Selain itu, penelitian ini juga akan mengevaluasi efektivitas penggunaan media latihan ini dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam gerak dasar panahan.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pendidikan olahraga di SMA Negeri Bali Mandara serta memberikan alternatif latihan yang inovatif dan menarik bagi siswa dalam mempelajari gerak dasar panahan. Olahraga panahan adalah kegiatan olahraga individu yang kegiatannya membutuhkan busur dan anak panah dengan tujuan menembakkan anak panah ke target tertentu. Olahraga panahan memiliki berbagai

teknik dasar yaitu *stance, nocking, set up, drawing, anchoring, tighten, aiming*, dan *release*. Itu adalah teknik-teknik yang harus dimiliki seseorang sebelum melakukan olahraga memanah (Juniarni Hardi, 2022). Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan olahraga panahan dapat diartikan sebagai penggabungan antara olahraga dan seni, dikarenakan memerlukan sebuah sentuhan jiwa yang halus, tenang, kesabaran, keuletan dan ketahanan mental yang kuat. Sementara olahraga ini juga memerlukan kekuatan otot yang kuat dan sebagian otot yang fungsional adalah otot bagian atas, seperti otot belakang otot lengan dan juga otot jari-jari. Dimana dalam pelaksanaan olahraga panahan ini diperlukan gerakan meregangkan tali busur dan beberapa saat menggunakan tangan agar tetap stabil. Olahraga panahan ini merupakan olahraga yang terukur, dikarenakan di setiap asaran sudah terdapat nilai-nilai pasti dan diatur dalam *word archery*.

Berdasarkan hasil temuan observasi yang dilakukan terhadap peserta ekstrakurikuler panahan di SMA Negeri Bali Mandara, dari 45 orang peserta seluruh peserta ekstrakurikuler panahan menyatakan bahwa perlu untuk dibuatkan media latihan berbasis video tutorial untuk menunjang proses latihan di SMA Negeri Bali Mandara. Dengan adanya video tutorial ini, diharapkan dapat membantu mereka dalam melaksanakan latihan secara mandiri disaat pelatih berhalangan hadir, selain itu mereka dapat melaksanakan latihan lebih dari jam ekstrakurikuler yang telah dijadwalkan. Hal ini didukung dengan tersedianya jaringan *wifi* di sekolah dan juga para peserta ekstrakurikuler memiliki *handphone* dan laptop yang mampu untuk mengakses video dan video tutorial ini dapat di *download* dan dapat di buka kapan saja tanpa menggunakan sebuah jaringan internet.

Menurut Bapak Made Saputra S.Pd., M.Si. selaku pelatih utama pada ekstrakurikuler di SMA Negeri Bali Mandara, latihan panahan yang dilakukan di sekolah masih belum optimal, utamanya mengenai penerapan teknik dasar dalam memanah, selain itu beliau memberikan sebuah saran agar mereka lebih efektif dan efisien dalam melaksanakan latihan, yang dimana nantinya peserta ekstrakurikuler dapat melaksanakan latihan tanpa harus didampingi terus-menerus, dan beliau pun memberikan saran agar dibuatkannya sebuah media latihan yang

dapat diakses kapan pun dimana pun, serta beliau menyarankan sebuah media latihan yang berbasis video tutorial yang mengenai teknik dasar dalam panahan.

Teknik memanah yang tepat dan benar dapat menunjang pencapaian prestasi yang optimal. Dengan dikuasainya teknik memanah yang tepat dan benar akan memungkinkan dapat memberikan sebuah kestabilan dan konsisten dalam perkenaan dalam menembak. Dalam panahan ada teknik dasar yang harus di kuasi setiap pemanah, ada beberapa bagian yaitu: (1) Cara berdiri (*stance*), (2) Genggaman (*grip*), (3) Memasang anak panah, (4) Posisi setengah tarikan, (5) Menarik tali, (6) Penjangkaran jari, (7) Menahan sikap memanah, (8) Membidik, (9) Melepaskan anak panah, (10) Gerakan lanjutan (biasanya ada beberapa pemanah mengayunkan busur kedepan). Penguasaan teknik dasar dari peserta ekstrakurikuler masih belum sepenuhnya benar dan tepat.

Jabaran diatas, menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Karena kombinasi teknik dasar dalam memanah tidak semua mengetahui hal tersebut dengan pengembangan model latihan ini diharapkan menjadi salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi sebuah masalah teknik dasar dalam pencapaian sebuah prestasi peserta ekstrakurikuler atau pemanah itu sendiri.

1.2 Identifikasi Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi pada pelatih yang melatih peserta ekstrakurikuler pada ekstrakurikuler panahan di SMA Negeri Bali Mandara. Permasalahan yang terjadi pembinaan pada pemanah pemula yang masih di anggap belum memahami bagaimana gerakan teknik yang benar dalam memanah yang dimana dapat meningkatkan sebuah prestasi.

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman peserta ekstrakurikuler terhadap teknik dasar dalam panahan.
2. Peserta ekstrakurikuler masih kurang untuk memahami apa itu tujuan berlatih sehingga yang dilakukan tidak maksimal.
3. Program latihan untuk teknik masih belum dibuat sesuai dengan tujuan.
4. Pengembangan model teknik masih belum berkembang sesuai dengan perkembangan Iptek (*Sports science*).

1.3 Pembatasan Masalah

Olahraga panahan adalah olahraga yang membutuhkan latihan fisik maupun latihan teknik, pada saat ini masih banyak pelatih yang hanya menggunakan metode latihan fisik saja tanpa memperhatikan latihan teknik dasarnya. Di sisi lain olahraga panahan juga dapat membentuk kepribadian seseorang, menjadi disiplin, mengasah mental, serta dapat melatih mengontrol emosi dan melawan diri sendiri, serta melatih kecerdikan dan kesabaran. Dalam olahraga panahan diperlukan tingkat fisik yang sangat baik. Selain fisik yang baik, teknik dasar, taktik, dan mental merupakan faktor pendukung untuk meningkatkan sebuah prestasi peserta ekstrakurikuler. Komponen kondisi fisik dominan yang harus diperkuat dalam cabang olahraga mana pun dan khususnya olahraga panahan. Selain fisik yang bagus daya tahan, kekuatan, kelentukan dan daya ledak juga diperlukan dalam olahraga panahan.

Berdasarkan jabaran tersebut, dapat dikatakan bahwa adanya latihan teknik dan fisik peserta ekstrakurikuler yang baik, maka akan tercapai prestasi yang diinginkan. Salah satu solusi yang ditawarkan adalah dengan adanya model latihan teknik dasar panahan. Penelitian ini fokus pada permasalahan yang diteliti adalah teknik dasar panahan untuk memperbaiki teknik dari peserta ekstrakurikuler. Jadi batasan masalah peneliti ini adalah model latihan teknik dasar pada peserta ekstrakurikuler panahan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang tertera di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah rancang bangun model latihan teknik dasar panahan yang menggunakan video tutorial panahan untuk para peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri Bali Mandara?
2. Bagaimanakah hasil validasi dari model latihan teknik dasar yang berbasis video tutorial panahan untuk para peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri Bali Mandara?

1.5 Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang ada diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan latihan teknik dasar secara umum dan khusus yang berbasis latihan teknik dasar panahan. Latihan teknik dapat dikembangkan dan di sesuaikan dengan karakter peserta ekstrakurikuler dan diharapkan dapat menjadi sumber latihan yang inovatif, sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Secara umum

Mengembangkan produk yang valid dan efektif berupa model latihan teknik dasar berbasis video tutorial panahan untuk para peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri Bali Mandara.

b) Secara Khusus

1. Menghasilkan sebuah proses rancangan model latihan teknik dasar berbasis video tutorial panahan untuk para peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri Bali Mandara
2. Memperoleh sebuah hasil validasi model latihan teknik dasar berbasis video tutorial panahan untuk para peserta ekstrakurikuler di SMA Negeri Bali Mandara

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Hasil ini diharapkan dapat memberikan sebuah kontribusi dalam upaya untuk pengembangan pengetahuan tentang model latihan teknik yang dibutuhkan dalam olahraga panahan.
2. Menghasilkan sebuah pengembangan yang dapat dijadikan refrensi studi pustaka bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat praktis

1. Pelatih

Membantu pelatih untuk menyajikan sebuah materi yang menarik guna meningkatkan sebuah kualitas latihan yang dilakukan, sehingga hasil penilitan berupa media latihan teknik dasar berupa video tutorial ini dapat menjadikan

sebuah media yang membantu proses latihan yang dapat memudahkan dalam menyampaikan sebuah materi.

2. Bagi peserta ekstrakurikuler

Dapat meningkatkan motivasi, kreativitas, dan minat peserta ekstrakurikuler untuk melakukan latihan, sehingga peserta ekstrakurikuler mampu untuk berfikir dan menganalisis materi yang diberikan pelatih dengan baik dengan situasi yang menyenangkan, serta mampu menguasai teknik dengan mudah.

3. Bagi peneliti

Produk pengembangan media latihan berbasis video tutorial ini dapat di kembangkan lebih lanjut pada materi-materi lainnya.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifik produk ini terperinci mengenai pengembangan yang diuraikan didalam persyaratan kinerja (*performance*). Sedangkan dari spesifik produk pengembangan sebagai berikut:

1. Media latihan yang di desain sedemikian rupa agar dapat menampilkan tulisan (teks), gambar gerak (video), dan audio (suara) dalam memberikan sebuah daya tarik terhadap peserta ekstrakurikuler.
2. Media latihan ini berisikan materi mengenai latihan teknik dasar dalam memanah.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Pentingnya pengembangan media latihan berbasis video tutorial ini pada ekstrakurikuler panahan, antara lain:

1. Peningkatan Kualitas Latihan

Pengembangan media latihan berbasis video tutorial ini memberikan sebuah inovasi di dalam proses latihan panahan pada SMA Negeri Bali Mandara. Video tutorial ini memberikan suatu visualisasi yang lebih detail dan jelas mengenai sebuah teknik dasar panahan. Secara signifikan hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan sebuah keterampilan peserta ekstrakurikuler dalam memahami maupun menerapkan sebuah teknik-teknik tersebut.

2. Penggunaan teknologi dalam pendidikan

Skripsi ini memanfaatkan sebuah teknologi multimedia untuk tujuan pendidikan, dengan melibatkan sebuah media video tutorial. Skripsi ini mendorong penerapan teknologi dalam latihan di sekolah. Hal ini sejalan dengan perkembangan zaman digitalisasi, serta dapat membantu peserta ekstrakurikuler agar lebih siap untuk menghadapi tantangan di era digital.

3. Menanggapi gaya latihan beragam

Setiap peserta ekstrakurikuler memiliki gaya latihan yang berbeda-beda. Beberapa peserta ekstrakurikuler lebih mudah mengerti melalui media visual, sedangkan ada peserta ekstrakurikuler dapat memahami menggunakan media non-visual. Adanya video tutorial ini, peserta ekstrakurikuler dapat memilih gaya latihan yang paling sesuai dengan apa yang diinginkan, sehingga lebih efisien dan efektif.

4. Latihan mandiri dan fleksibel

Video tutorial ini memungkinkan peserta ekstrakurikuler untuk bisa latihan secara mandiri di luar dari jadwal latihan. Para peserta ekstrakurikuler dapat mengakses video kapan saja dan dimana pun mereka berada, sehingga latihan tidak terbatas pada jadwal latihan yang ada. Hal ini memberikan fleksibilitas dalam latihan dan kesempatan untuk memahami materi secara lebih mendalam.

5. Peningkatan motivasi dan keterlibatan

Media latihan yang menarik dan interaktif, seperti salah satu video tutorial yang memberikan aksen yang menarik dapat meningkatkan motivasi peserta ekstrakurikuler untuk belajar. Visualisasi teknik dasar memanah dalam bentuk video ini dapat membuat materi lebih menarik dan relevan bagi para peserta ekstrakurikuler.

6. Latihan kontekstual

Melalui video tutorial, peserta ekstrakurikuler dapat melihat bagaimana teknik dasar memanah yang diterapkan di dunia nyata. Para peserta ekstrakurikuler dapat memahami setiap pergerakan yang dapat digunakan secara nyata, serta memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan peserta ekstrakurikuler.

7. Potensi pengembangan lebih lanjut

Pengembangan ini merupakan pintu untuk lebih lanjut dalam pemanfaatan media latihan berbasis teknologi. Pengembangan konten multimedia,

pengujian yang lebih lanjut terhadap efektivitas media ini, serta adaptasi untuk materi latihan lainnya merupakan sebuah contoh potensi pengembangan lainnya.

Dengan demikian, pengembangan ini dapat memiliki dampak positif pada kualitas latihan, penggunaan sebuah teknologi dalam pendidikan, serta berpotensi meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta ekstrakurikuler terhadap materi panahan (teknik dasar panahan) di SMA Negeri Bali Mandara.

1.9 Asumsi dan keterbatasan

Asumsi dan keterbatasan dalam pengembangan digunakan dengan media latihan teknik dasar panahan dengan video tutorial, adalah :

1. Asumsi Pengembangan

Kurangnya pemanfaatan media latihan berbasis video tutorial pada materi teknik dasar dalam memanah di SMA Negeri Bali Mandara yang memungkinkan peserta ekstrakurikuler dapat melakukan latihan secara mandiri sesuai dengan kemampuan masing-masing.

- a. Media latihan yang di susun dalam bentuk video yang sesuai dengan teknik dasar memanah di SMA Negeri Bali Mandara.
- b. Adanya video latihan teknik dasar memanah ini dapat mempermudah peserta ekstrakurikuler didalam menggunakan media latihan video tutorial.

2. Keterbatasan pengembangan

Untuk membatasi penelitian pengembangan yang dilaksanakan. Berikut beberapa batasan proses dalam penelitian ini.

- a. Media latihan yang dikembangkan hanya dapat di uji coba pada peserta ekstrakurikuler yang mengikuti ekstrakurikuler panahan yang ada di SMA Negeri Bali Mandara.
- b. Penelitian berbasis video ini digunakan untuk sebuah proses latihan dalam memanah.

1.10 Definisi Istilah

Untuk menghindari sebuah kesalah pahaman terhadap istilah-istilah kunci yang digunakan dalam tulisan ini, maka perlu memberikan batasan-batasan istilah yakni sebagai berikut:

1. Pengembangan media latihan

Pengembangan media latihan ini menunjuk pada proses merancang, menciptakan, dan memodifikasi sebuah alat maupun materi yang digunakan untuk mendukung sebuah proses latihan. Dalam hal ini, pengembangan media latihan difokuskan pada pembuatan konten video tutorial yang mengembangkan materi teknik dasar memanah.

2. Video tutorial

Video tutorial merupakan sebuah rekaman yang audiovisual yang menjelaskan dan mengajarkan suatu konsep-konsep tertentu secara sistematis serta jelas. Dalam hal ini, video tutorial berisikan sebuah panduan dan langkah demi langkah menjelaskan tentang teknik dasar memanah.

3. Teknik dasar memanah

Teknik dasar memanah merujuk pada kumpulan gerakan atau teknik mendasar, baik pada saat latihan maupun melaksanakan sebuah perlombaan.

